

**JURNAL**  
**PENELITIAN HUKUM / SKRIPSI**

**UPAYA POLISI RESORT (POLRES) SLEMAN DALAM MENCEGAH DAN  
MENANGGULANGI PRAKTEK JUDI SEPAK BOLA *ONLINE***



Disusun oleh :

**WISNU MURTI**

NPM	:	08 05 09883
Program Studi	:	Ilmu Hukum
Program Kekhususan	:	Peradilan dan Penyelesaian Sengketa

**UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA**

**FAKULTAS HUKUM**

**2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**JURNAL PENULISAN HUKUM / SKRIPSI**

**UPAYA POLISI RESORT (POLRES) SLEMAN DALAM MENCEGAH DAN  
MENANGGULANGI PRAKTEK JUDI SEPAK BOLA *ONLINE***



**NPM : 08 05 09883**  
**Program Studi : Ilmu Hukum**  
**Program Kekhususan : Peradilan dan Penyelesaian  
Sengketa**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing**

**pada tanggal Juni 2014**

**Dosen Pembimbing**

**P. Prasetyo Sidi Purnomo, SH., M.S**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Globalisasi sebagai suatu proses yang membawa seluruh penduduk di dunia menjadi suatu “masyarakat global (*global society*)”. Selanjutnya, *global society* dipandang dan dipahami sebagai proses yang wajar yang tidak terhindarkan yang diakibatkan oleh semakin majunya peradaban manusia di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Sebab, “*global society*” yang dinyatakan oleh Miriam L. Cambanella yang merupakan salah satu profesor di Fakultas Ilmu Politik di Universitas Turin, Italy, dalam artikelnya “*Transition to a Global Society* (Transisi ke Masyarakat Dunia)” diartikan sebagai “*an idealistic cosmopolitan and universal society that includes all the people, living on earth, without regard to cultural and ethical beliefs* (masyarakat kosmopolitan dan universal yang idealis adalah mencakup semua orang yang hidup di bumi tanpa memperhatikan keyakinan budaya dan etika)”, lambat maupun cepat pada akhirnya akan menjadi kenyataan.<sup>1</sup>

Globalisasi teknologi dan informasi telah menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara yang menerima perkembangan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK). Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam alat komunikasi dan informasi yang masuk dan beredar di Indonesia seperti

televisi, komputer, laptop, telepon genggam, internet, dan lain-lain yang kian canggih dari waktu ke waktu, serta internet yang keseluruhannya termasuk kedalam sistem elektronik. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang masih terus dikembangkan oleh para ahli dibidangnya, menyebabkan perubahan sosial, politik, ekonomi, dan budaya dalam kegiatan kehidupan masyarakat di Indonesia secara signifikan yang berlangsung demikian cepat.

Kemajuan teknologi mempunyai tujuan utama yang sejalan dalam mencapai solusi untuk memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik, lebih aman, praktis, dan sebagainya yang menjadi dampak baik atas perkembangan tersebut.

Penggunaan dan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi yang begitu terbuka dan bebas bagi kehidupan masyarakat bangsa Indonesia, dapat mengakibatkan terjadinya penyalahgunaan teknologi yang mengarah ke dunia kejahatan, terutama kejahatan dunia maya atau dalam terjemahan Bahasa Inggris disebut *Cyber Crime*. Hal ini disebabkan, peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang penggunaan alat komunikasi dan informasi, dan tentang kejahatan dunia maya (*cyber crime*) masih sangat lemah atau belum memadai dalam mengawasi dan membatasi masyarakat dalam menggunakan alat informasi dan komunikasi yang terkait dalam penyampaian informasi, komunikasi, dan/atau transaksi secara elektronik, khususnya dalam hal pembuktian dan hal yang terkait perbuatan hukum yang dilaksanakan melalui sistem elektronik, serta untuk mencegah dan menanggulangi tindak pidana dengan berbagai modus kejahatan dan pelanggaran yang tengah terjadi

di masyarakat Indonesia yang diakibatkan penyalahgunaan alat informasi dan komunikasi.

Salah satu kejahatan atas penyalahgunaan alat informasi dan komunikasi yang sedang marak terjadi di tengah masyarakat Indonesia saat ini adalah praktek judi bola *online*. Praktek judi ini dijalankan dengan melalui jaringan internet sebagai penghubung antar oknum dalam melakukan permainan, dengan melalui alat komunikasi canggih yang mendukung dengan jaringan internet seperti laptop, telepon genggam, telepon pintar (*smart phone*), tablet, dan alat komunikasi canggih lainnya yang didalamnya mendukung sistem untuk menggunakan jaringan internet secara mudah dan praktis.

Praktek judi bola *online* diselenggarakan melalui situs-situs internet gmisalnya [www.casino.sbobet.com](http://www.casino.sbobet.com), [www.ibc.com](http://www.ibc.com), dan [www.bokieplace.com](http://www.bokieplace.com). Tidak sedikit pemain (*player*) praktek judi bola *online* dilakukan oleh kalangan pelajar dan mahasiswa, terutama pada saat piala dunia atau momen pertandingan sepak bola penting lainnya.

Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan salah satu provinsi yang banyak didatangi oleh calon mahasiswa untuk berkuliah merupakan wilayah yang sangat berpotensi terjadinya praktek judi bola *online*. Khususnya wilayah Kabupaten Sleman, karena di Sleman terdapat banyak sekolah dan perguruan tinggi. Terdapat kurang lebih 38 (tiga puluh delapan) Perguruan Tinggi Swasta dan 3 (dua) Perguruan Tinggi Negeri di Kabupaten Sleman.

---

Polisi sebagai alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negara mempunyai kewajiban untuk melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan atas setiap kejahatan yang terjadi di tengah masyarakat.

Berdasarkan hal-hal diatas maka penulisan hukum ini diberi judul **Upaya Polisi Resort (POLRES) Sleman Dalam Mencegah Dan Menanggulangi Praktek Judi Sepak Bola *Online*.**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah upaya Polisi Resort (POLRES) Sleman dalam mencegah dan menanggulangi praktek judi sepak bola *online*?.

**BAB II**  
**PEMBAHASAN**  
**PENINJAUAN KEPOLISIAN DAN UPAYA PENCEGAHAN PRAKTEK**  
**PERJUDIAN SEPAK BOLA *ONLINE* DI KABUPATEN SLEMAN**

**A. Tinjauan Umum Tentang Kejahatan Dunia Maya**

**1. Pengertian, Bentuk Dan Macam Kejahatan Dunia Maya**

Menurut Kepolisian Inggris, *cyber crime* (kejahatan dunia maya) adalah segala macam penggunaan jaringan komputer untuk tujuan kriminal dan/atau kriminal berteknologi tinggi dengan menyalahgunakan kemudahan teknologi digital.

Beberapa bentuk kejahatan dunia maya (*cyber crime*) adalah sebagai berikut :

1. *Unauthorized Access to Computer System and Service* (Melakukan akses tidak sah ke sistem komputer dan layanan)

Misalnya *cracker* yang telah berhasil menembus masuk kedalam database berisi data-data suatu negara atau situs *Federal Bureau of Investigation* (FBI) yang diserang dan mengakibatkan tidak berfungsinya situs dalam beberapa waktu.

2. *Illegal Contents* (sesuatu yang ilegal)

Contohnya adalah pemuatan berita bohong atau fitnah, hal-hal yang berhubungan dengan pornografi, praktek judi, agitasi dan propaganda untuk melawan pemerintahan yang sah, dan sebagainya.

## **2. Tinjauan Hukum Terhadap Kejahatan Dunia Maya**

Kejahatan dunia maya (*cybercrime*) merupakan kejahatan yang dalam prakteknya menggunakan sistem jaringan komputer dengan atau tanpa menggunakan jaringan internet. Di Indonesia kejahatan dunia maya (*cybercrime*) secara khusus diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik.

Perbuatan yang dilarang dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi diatur pada Pasal 27 -37 pada undang-undang tersebut.

## **B. Tinjauan Tentang Perjudian Dan Kepolisian**

### **1. Pengertian Perjudian Dan Dampaknya Terhadap Masyarakat**

Pada Pasal 303 ayat (3) Kita Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), didefinisikan bahwa, “Judi atau permainan judi adalah tiap-tiap permainan, dimana pada umumnya kemungkinan mendapat untung bergantung pada peruntungan belaka, juga karena pemainnya lebih terlatih atau lebih mahir. Di situ termasuk segala pertarungan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain-lainnya yang tidak diadakan antara mereka yang turut berlomba atau bermain, demikian juga segala pertarungan lainnya”.



Perjudian sebagai perbuatan yang melanggar norma sosial, agama, kesusilaan dan hukum sangat berdampak buruk bagi pelakunya baik didalam rumah tangga maupun ditengah-tengah masyarakat. Beberapa dampak yang diakibatkan perjudian antara lain sebagai berikut :

1. Mendorong orang untuk melakukan penggelapan uang kantor/dinas dan melakukan tindak pidana korupsi
2. Pekerjaan jadi terlantar, karena segenap minatnya tercurah pada keasyikan berjudi,
3. Anak, isteri, dan rumah tangga tidak lagi diperhatikan,
4. Mentalnya terganggu dan menjadi sakit, sedang kepribadiannya menjadi sangat labil.

## **2. Praktek Judi Sepak Bola *Online* Dan Tinjauan Hukum Terhadap Praktek Judi Sepa Bola *Online***

Salah satu bentuk perjudian yang marak terjadi di masyarakat Indonesia adalah praktek judi sepak bola *online*. Praktek judi sepak bola *online* adalah judi yang menggunakan media olah raga sepak bola untuk dijadikan sebagai taruhan. Dengan membuat kesepakatan tentang aturan permainan, dan apa dan/atau berapa yang dipertaruhkan. Praktek judi ini dilakukan dengan melalui jaringan internet sebagai penghubung antar oknum dalam melakukan permainan, dengan melalui alat komunikasi canggih yang mendukung dengan jaringan internet seperti laptop, telepon genggam, telepon pintar (*smart phone*), tablet, dan alat komunikasi canggih

lainnya yang didalamnya mendukung sistem untuk menggunakan jaringan internet secara mudah dan praktis. Sehingga antara penyelenggara atau sering disebut agen atau bandar atau bos dan peserta judi atau sering disebut pemain (*player*) tidak saling bertemu dalam melakukan praktek judi ini. Baik informasi permainan, menjalankan permainan, dan transaksi melalui alat elektronik.

### **3. Dasar Hukum Kepolisian**

“Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai alat negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat bertugas melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum” dinyatakan pada Pasal 30 ayat (4) Undang-Undang Dasar 1945. “Kepolisian Negara Republik Indonesia merupakan alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, memberikan pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat”

### **C. Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Kejahatan Polisi Resort (POLRES) Sleman Dalam Mencegah Dan Menanggulangi Praktek Judi Sepak Bola *Online***

Dalam mengatasi berbagai kejahatan di dalam masyarakat, khususnya pada kejahatan praktek judi sepak bola *online* yang banyak terjadi dan terus

berkembang didalam masyarakat, dapat di tempuh dengan melalui kebijakan kriminal.

Kebijakan *penal* atau kebijakan hukum pidana, yaitu usaha mewujudkan peraturan perundang-undangan pidana secara sesuai dengan keadaan dan situasi pada suatu waktu dan untuk masa yang akan datang. Artinya, hukum pidana difungsikan sebagai sarana pengendalian sosial, yaitu dengan sanksinya yang berupa pidana untuk dijadikan sarana menanggulangi kejahatan. Dengan demikian diharapkan norma-norma sosial dapat ditegakkan dengan sanksi yang dimiliki hukum pidana terhadap seseorang yang berperilaku tidak sesuai dengan norma-norma tersebut.

Mengingat upaya penanggulangan kejahatan lewat jalur non penal lebih bersifat akan pencegahan untuk terjadinya kejahatan, maka sasaran utamanya adalah menangani faktor-faktor kondusif itu antara lain berpusat pada masalah-masalah atau kondisi sosial yang secara langsung atau tidak langsung yang dapat menimbulkan dan mengembangkan kejahatan.

## **1. Upaya Polisi Resort (POLRES) Sleman Dalam Mencegah Dan Menanggulangi Praktek Judi Sepak Bola *Online***

### **a. Upaya Pencegahan (*Preventif*)**

#### **1. Melakukan penyuluhan hukum kepada masyarakat**

Penyuluhan hukum kepada masyarakat sangat penting dilakukan sebagai upaya pencegahan. Karena dengan penyuluhan hukum, Polres Sleman dapat memberikan informasi dan arahan atau masukan kepada

masyarakat tentang kesadaran akan hukum yang bertujuan untuk mengurangi kejahatan khususnya praktek judi sepak bola *online*. Serta ditumbuhkan akan kesadaran tanggung jawab bersama, mawas diri, dan ikut berperan aktif dengan melaporkan ketika mengetahui terjadinya praktek judi sepak bola *online*.

Dengan rutin melakukan penyuluhan hukum di setiap kecamatan yang ada di Sleman contohnya penyuluhan hukum rutin di Kecamatan Minggir mengenai praktek-praktek judi salah satunya termasuk praktek judi sepak bola *online*, diharapkan tindak pidana praktek judi sepak bola *online* dan berkurang dan akhirnya hilang sesuai dengan harapan masyarakat, pemerintah serta penegak hukum.

## 2. Melakukan penyuluhan hukum ke sekolah-sekolah

Penyuluhan hukum ke sekolah-sekolah ikut dilakukan oleh Polres Sleman. Karena kesadaran akan hukum harus dibentuk sejak dini kepada anak-anak. Dengan melakukan penyuluhan hukum ke sekolah-sekolah, Polres Sleman akan lebih mudah dalam memberi arahan kepada anak-anak tentang apa pentingnya membentuk kesadaran hukum. Dan penyuluhan ini dilaksanakan setiap tahun ajaran baru dari tingkat Sekolah Menengah Pertama sampai Sekolah Menengah Atas.

## 3. Mengajak masyarakat untuk hidup taat beragama

Pihak Polres Sleman berupaya mengajak masyarakat untuk hidup taat dan berkeyakinan kepada agama dan kepercayaannya masing-masing sebagai upaya pencegahan.

b. Upaya penanggulangan (*represif*)

Upaya penanggulangan adalah upaya yang ditujukan kepada seseorang yang telah melakukan kejahatan dengan memberikan sanksi serta pembinaan agar orang tersebut tidak mengulangi kembali perbuatannya.

1. Mencari informasi dari masyarakat

Informasi dari masyarakat sangat penting dan diperlukan oleh aparat penegak hukum untuk menangkap pelaku praktek judi sepak bola *online*, baik itu pemain atau bandar judi. Oleh karena itu, peran masyarakat sangat besar dalam melakukan upaya penanggulangan praktek judi sepak bola *online* yang dilakukan oleh Polres Sleman.

2. Melakukan penyelidikan dan peyidikan

Melakukan penyelidikan dan peyidikan terhadap pemain (*player*) praktek judi *online* sampai dapat menemukan jaringan yang dibentuk oleh bandar judi.

3. Membentuk tim khusus untuk memata-matai

Upaya penanggulangan dapat dilakukan dengan memata-matai praktek judi sepak bola *online* dengan cara melakukan penyamaran sebagai pemain (*player*). Karena praktek judi sepak bola *online* dilakukan melalui fasilitas jaringan komputer dan internet maka praktek perjudian ini tidak mempunyai tempat khusus yang dijadikan sebagai tempat praktek perjudian.

4. Membentuk tim khusus kejahatan dunia maya (*cybercrime*)

Tim ini sangat penting untuk mengungkap siapa dan dimana bandar yang membuat situs atau website yang dijadikan sebagai sarana praktek judi sepak bola *online* melalui dunia maya pula. Karena selain dengan memata-matai atau dengan melakukan penyamaran, lokasi dan/atau identitas seorang pemain ataupun bandar judi tersebut dapat terungkap melalui jaringan komputer dan jaringan internet.

#### 5. Melakukan penyergapan

Setelah bukti-bukti yang diperlukan cukup untuk menindak pelaku praktek perjudian ini atau aparat melihat sendiri praktek perjudian, Polres Sleman akan dengan cepat melakukan penyergapan kepada pelaku praktek judi sepak bola *online*, baik pemain (*player*) dan bandar judi tersebut.

## **2. Hambatan-Hambatan Yang Muncul dalam Upaya Mencegah Dan Menanggulangi Praktek Judi Sepak Bola *Online***

Kendala dan hambatan lain yang didapat Polres Sleman antara lain sebagai berikut:

#### a. Tempat praktek judi yang tidak dapat ditentukan

Karena menggunakan jaringan komputer dan jaringan internet, pelaku praktek perjudian ini dapat melakukan perjudian dimana saja selama fasilitas yang mendukung mereka untuk melakukan perjudian tersedia bahkan praktek ini dapat dijalankan melalui telepon genggam yang

canggih yang telah didukung dengan layanan internet. Oleh karena itu, Polres Sleman sangat sulit menangkap pelaku praktek perjudian ini.

b. Sulitnya mengungkap barang bukti

Aparat kepolisian tidak bisa begitu saja menangkap orang yang dicurigai telah melakukan transaksi atau praktek perjudian sepak bola *online*, karena harus mempunyai bukti-bukti yang cukup kuat untuk menangkapnya. Sehingga dalam hal ini kepolisian harus menangkapnya dalam keadaan tertangkap tangan bersama barang buktinya.

c. Sulit menangkap bandar

Kesulitan terbesar dalam melakukan penanggulangan akan praktek perjudian ini adalah menangkap bandar judi tersebut. Karena aparat kepolisian sangat sulit mengidentifikasi siapa dan dimana bandar judi tersebut berada. Terutama jika, bandar tersebut ternyata bertempat tinggal di luar negeri. Itu sangat menghambat pihak Polres Sleman dalam mengungkap praktek judi sepak bola *online*.

d. Kurangnya kepedulian dan kesadaran masyarakat

Salah satu pemicu yang dapat menghambat kerja aparat kepolisian dalam mengungkap perjudian ini adalah kurangnya kepedulian dan kesadaran masyarakat untuk membantu mengungkap perjudian praktek judi sepak bola *online*. Kebanyakan dari kasus yang terjadi dilapangan, masyarakat yang mengetahui praktek perjudian tersebut akan menutup-nutupi dan melindungi para pelaku praktek perjudian.

### BAB III

#### PENUTUP

##### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dengan menggunakan teori hukum positif maka dapat disimpulkan:

1. Bahwa, Polres Sleman dalam mencegah dan menanggulangi praktek judi sepak bola *online* melakukan upaya-upaya sebagai berikut
  - a. Upaya Pencegahan (*Preventif*)
    1. Melakukan penyuluhan hukum kepada masyarakat.
    2. Melakukan penyuluhan hukum ke sekolah-sekolah.
    3. Mengajak masyarakat untuk hidup taat beragama.
  - b. Upaya penanggulangan (*represif*)
    1. Mencari informasi dari masyarakat.
    2. Membentuk tim khusus untuk memata-matai.
    3. Melakukan penyelidikan dan peyidikan.
3. Bahwa kendala yang dihadapi Polres Sleman, yaitu:
  - a. Tempat praktek judi yang tidak dapat ditentukan
  - b. Sulitnya mengungkap barang bukti
  - c. Sulit menangkap bandar



d. Kurangnya kepedulian dan kesadaran masyarakat

## B. SARAN

Saran yang dapat diberikan oleh penulis atas permasalahan tentang praktek judi sepak bola *online* kepada Polres Sleman adalah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan praktek judi sepakbola *online* yang sifatnya global maka dalam hal ini Polres Sleman harus melakukan kerja sama dengan Polda kemudian Mabes Polri dalam membrantas terjadinya praktek judi sepakbola *online*. Hal ini di karena kan ruang gerak Polres Sleman hanya terbatas pada wilayah Sleman sendiri sedang kan praktik perjudian sendiri tidak hanya terjadi di wilayah Sleman akan tetapi bersifat Global.
2. Polres Sleman diharapkan melakukan lebih banyak lagi sosialisasi kepada masyarakat tentang penyalahgunaan alat teknologi informasi dan komunikasi yang mengarah terhadap tindak kejahatan.
3. Polres Sleman harus melakukan pendekatan yang baik kepada masyarakat, agar masyarakat dapat ikut membantu dalam melakukan pencegahan dan penanggulangan praktek judi sepak bola *online* disekitar mereka.
4. Adanya pendidikan atau pembakalan khusus kepada anggota Polres Sleman tentang teknologi informasi dan komunikasi yang dapat mendukung dalam menjalankan tugasnya untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan praktek judi sepak bola *online*.